



HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL EDUKASI (KIE) BIDAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL PRE SECTIO CAESAREA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULO

Evi Wulandari¹, Rahmat M², Maryam Sadik³

¹ Program Studi D III Kebidanan, STIKes Bina Bangsa Majene
Email: eviwulandarihimawan@gmail.com

² Program Studi D III Keperawatan, STIKes Bina Bangsa Majene

³ Program Studi D III Kebidanan, STIKes Bina Bangsa Majene

Artikel info

Keyword:

Husband Support, IEC, Anxiety

Kata Kunci:

Dukungan Suami, KIE, Kecemasan

Abstract. *One of the problems experienced by preoperative patients is anxiety. This condition really needs family support during preoperative. The presence of a companion will have a good impact on the labor process because it can provide support, encouragement, and a sense of security. In addition to family support, communication in antenatal care has been shown to be an effective strategy to improve understanding and health behavior of pregnant women. Objective: to determine the relationship between husband support and interpersonal educational communication (IEC) of midwives with anxiety levels in pregnant women before sectio caesarea in the Bulo Health Center Working Area. Methods: the method used was an analytic survey with a cross sectional design. The population in this study were pregnant women in the Bulo Health Center Working Area. The sampling technique was purposive sampling with a sample size of 26 respondents. Data collection was done using interviews and questionnaire sheets. Data analysis using SPSS version 20 statistical program using chi-Square test analysis. Results: Husband support is associated with anxiety levels in pregnant women before sectio caesarea in the Bulo Health Center Work Area with a value of $p = 0.002$ and Interpersonal Communication Education (IEC) Midwives associated with anxiety levels in pregnant women before sectio caesarea in the Bulo Health Center Work Area with a value of $p = 0.025$.*

Abstrak. Salah satu masalah yang dialami pasien pre operasi yaitu adanya rasa cemas. Kondisi tersebut sangat dibutuhkan adanya dukungan keluarga selama pre operasi. Keberadaan pendamping akan membawa dampak yang baik pada proses persalinan karena dapat memberikan dukungan, semangat, dan rasa aman. Selain dukungan keluarga, komunikasi dalam pelayanan antenatal telah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan ibu hamil. **Tujuan :** untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dan Komunikasi Interpersonal Edukasi (KIE) Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Sebelum Sectio Caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulo. **Metode:** metode yang digunakan adalah survey Analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bulo. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah

sampel sebanyak 26 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan program statistik SPSS versi 20 dengan menggunakan analisis uji *chi-Square*. **Hasil** : Dukungan suami berhubungan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu dengan nilai $p=0,002$ dan Komunikasi Interpersonal Edukasi (KIE) Bidan berhubungan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu dengan nilai $p=0,025$



Penulis Korespondensi :

Email: eviwulandarihimawan@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA

PENDAHULUAN

Proses persalinan adalah saat yang menegangkan dan mencemaskan bagi wanita dan keluarganya. Rasa takut, tegang dan cemas mungkin mengakibatkan proses kelahiran berlangsung lambat. Pada kebanyakan wanita, proses kelahiran dimulai pada saat adanya kontraksi uterus pertama dan dilanjutkan dengan dilatasi dan melahirkan bayi. Perawatan ditujukan untuk mendukung wanita dan keluarganya dalam melalui proses persalinan agar dicapai hasil yang optimal bagi semua yang terlibat. Wanita yang bersalin biasanya akan mengutarakan berbagai kekhawatiran selama proses persalinan (Yulizawati, 2017).

Persalinan dapat dilakukan secara normal dan operasi (*sectio caesarea*). Salah satu masalah yang dialami pasien pre operasi yaitu adanya rasa cemas. Rasa cemas yang dialami seperti takut pada proses pembedahan, takut nyeri, takut menghadapi ruang operasi. Tingkat kecemasan ini bervariasi mulai dari ringan sampai berat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan antara lain, *interpersonal, behavior, biologi* dan keluarga (Siska, 2018).

Tindakan pembedahan merupakan tindakan medis yang bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan dan komplikasi pasien. Pada dasarnya tindakan pembedahan menyebabkan perasan cemas dan rasa takut. Kondisi tersebut sangat dibutuhkan adanya dukungan keluarga selama pre operasi karena dukungan yang diberikan anggota keluarga dapat memberikan semangat, informasi, memenuhi kebutuhan pasien dan melakukan perawatan kesehatan (Irawati & dkk, 2019).

Keberadaan pendamping akan membawa dampak yang baik pada proses persalinan karena dapat memberikan dukungan, semangat, dan rasa aman. Dukungan keluarga terutama dukungan suami sangat diperlukan oleh wanita saat persalinan. Jika seorang wanita ingin didampingi selama proses persalinan, mintalah kepada suami atau keluarga yang terdekat. Support system yang diberikan kepada ibu menjelang persalinan sangat mendukung dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu dalam berlangsungnya persalinan (Setiyowati, 2017).

Selain dukungan keluarga, komunikasi dalam pelayanan antenatal telah terbukti menjadi

strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan ibu hamil. Di beberapa negara berkembang, dalam proses komunikasi informasi kurang cukup diberikan sehingga menyebabkan ketidaktahuan ibu hamil untuk mengambil tindakan. Beberapa penelitian tentang kualitas konseling antenatal menunjukkan kurang adekuatnya informasi yang diberikan selama konseling antenatal (hanya sekedar sharing, bukan informasi yang direkomendasikan sesuai pedoman konseling antenatal). Data yang ada menunjukkan bahwa pengetahuan pasien menjadi kurang karena komunikasi dalam konseling masih rendah (Firrahmawati L, 2017).

Berdasarkan data di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu pada tahun 2019 jumlah Ibu hamil sebanyak 240 orang diantaranya terdapat bumil resti sebanyak 88 orang. Jumlah persalinan pada tahun 2019 sebanyak 159 orang dengan persalinan SC sebanyak 53 orang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 238 orang diantaranya terdapat bumil resti sebanyak 87 orang. Jumlah persalinan tahun 2020 sebanyak 195 orang dengan persalinan SC sebanyak 39 orang.

Hasil survey di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu dengan mewawancarai ibu hamil yang terindikasi *Sectio Caesarea* (SC) terkait berbagai alasan medis. dari hasil wawancara, rata-rata ibu hamil merasa cemas untuk menghadapi proses SC, sehingga sebagian dari ibu hamil tersebut merasa susah tidur, takut akan ada sesuatu yang terjadi pada dirinya dan bayinya dan bahkan ada yang menolak untuk ke Rumah Sakit dengan alasan belum ada tanda persalinan. Peran kita sebagai bidan kembali mengingatkan dengan memberikan konseling agar kecemasan ibu dapat teratasi. Setelah diberikan konseling ibu merasa lebih siap menghadapi proses persalinannya.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian mengenai manfaat dukungan dan komunikasi bidan terhadap kecemasan pasien pre sectio secarea, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Hubungan Dukungan Suami Dan Komunikasi Interpersonal Edukasi (KIE) Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Sebelum Sectio Caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti ingin mengetahui intensitas kecemasan pada pasien antara yang memperoleh dukungan suami dan KIE Bidan dengan yang tidak memperoleh dukungan suami dan KIE Bidan pada pasien pre sectio caesaria di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. *Distribusi frekuensi Karakteristik Responden penelitian (N=26)*

<i>Kategori</i>	<i>f</i>	<i>p</i>
Umur		
<20	4	15,4
25-35	20	76,9
>35	2	7,8
Total	26	100,0

Pendidikan			
	SD	8	30,8
	SMP	6	23,1
	SMA	4	15,4
	D3	5	19,2
	S1	3	11,5
	Total	26	100,0
Pekerjaan			
	IRT	18	69,2
	PNS	8	30,8
	Total	26	100,0
Paritas			
	Primigravida	4	15,4
	Multigravida	22	84,6
	Total	26	100,0

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diatas, data umur responden terdiri dari umur <20 tahun sebanyak 4 orang (15,4%), umur 20-35 tahun sebanyak 20 orang (76,9%) dan umur >35 tahun sebanyak 2 orang (7,8 %). Kemudian data pendidikan terdiri dari tamat SD sebanyak 8 orang (30,8%), tamat SMP sebanyak 6 orang (23,1), tamat SMA 4 orang (15,4 %), tamat D3 5orang (19,2%) dan tamat S1 3 orang (11,5 %). Data berdasarkan pekerjaan, terdiri dari IRT sebanyak 18 orang (69,2%) dan PNS sebanyak 8 orang (30,8) dengan paritas lebih dominan multigravida sebanyak 22 orang (84,6%) dan primigravida 4 orang (15,4 %) di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu.

Tabel 2. *Distribusi frekuensi dukungan suami di Puskesmas Bulu Tahun 2021*

<i>Dukungan Suami</i>	<i>f</i>	<i>p</i>
Baik	21	80,8
Kurang	5	19,2
Total	51	100,0

Berdasarkan tabel 2 tersebut diatas, data variabel dukungan suami kategori baik sebanyak 21 orang (80,8%) dan kategori kurang sebanyak 5 orang (19,2%).

Tabel 3. *Distribusi frekuensi KIE bidan di Puskesmas Bulu Tahun 2021*

<i>KIE Bidan</i>	<i>f</i>	<i>P</i>
Baik	26	100,0
Kurang	0	0
Total	51	100,0

Berdasarkan tabel 3 tersebut diatas, untuk variabel KIE bidan secara keseluruhan kategori baik sebanyak 26 orang (100 %).

Tabel 4. *Distribusi frekuensi tingkat kecemasan di Puskesmas Bulu Tahun 2021*

<i>Tingkat Kecemasan</i>	<i>f</i>	<i>P</i>
Cemas	4	15,3
Tidak cemas	22	84,6
Total	51	100,0

Berdasarkan tabel 4 tersebut diatas, data variabel kecemasan ibu hamil kategori cemas sebanyak 4 orang (15,3 %) dan di kategori tidak cemas sebanyak 22 orang (84,6 %) Puskesmas Bulu Tahun 2021

Tabel 5. *Analisa Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Sebelum Sectio Caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu.*

Dukungan suami	Tingkat Kecemasan				Total	Nilai P	
	Cemas		Tidak Cemas				
	n	%	n	%			
Kurang	4	100	1	20	5	100,0	0.002
Baik	0	0	21	100	21	100,0	
Total	4	15,4	22	84,6	26	100,0	

Sumber : hasil uji chi square

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil tabel output SPSS coefficients untuk variabel dukungan suami dengan nilai Sig. sebesar $0,002 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu.

Tabel 6. *Analisa Hubungan Komunikasi Interpersonal Edukasi (KIE) Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Sebelum Sectio Caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu.*

KIE Bidan	Tingkat Kecemasan				Total	Nilai P	
	Cemas		Tidak Cemas				
	n	%	n	%			
Baik	4	100	22	100	26	100,0	0.025
Kurang	0	0	0	0	0	0	
Total	4	15,4	22	84,6	26	100,0	

Sumber : hasil uji chi square

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa sedangkan hasil tabel output SPSS coefficients untuk variabel KIE bidan dengan nilai Sig. sebesar $0,025 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan KIE bidan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu..

PEMBAHASAN

Gambaran dukungan suami, KIE bidan dan kecemasan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu..

Hasil analisis deskriptif menunjukkan data variabel dukungan suami kategori baik sebanyak 21 orang (80,8%) dan kategori kurang sebanyak 5 orang (19,2%). Untuk variabel KIE bidan secara keseluruhan kategori baik sebanyak 26 orang (100 %). Kemudian data variabel kecemasan ibu hamil kategori cemas sebanyak 4 orang (15,3 %) dan di kategori tidak cemas sebanyak 22 orang (84,6 %) Puskesmas Bulu Tahun 2021

Hasil analisis hubungan dukungan suami dan KIE bidan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu

Hasil tabel output SPSS coefficients untuk variabel dukungan suami dengan nilai Sig. sebesar $0,002 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu sedangkan hasil tabel output SPSS coefficients untuk variabel KIE bidan dengan nilai Sig. sebesar $0,025 > 0,05$, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan KIE bidan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu

Sejalan dengan hasil penelitian Ahsan (2017) menunjukkan faktor internal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah faktor umur dan pekerjaan (46,7%), sedangkan faktor eksternal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah dukungan keluarga (60,0%). Kesimpulan Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor internal dan eksternal terhadap kecemasan pre operasi sectio caesarea di RSUD Kanjuruhan Kepanjen.

Kehadiran orang kedua atau pendamping atau penolong persalinan dapat memberi kenyamanan pada saat bersalin. Kehadiran pendamping pada saat persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap persalinan, yaitu dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa sakit, mempersingkat persalinan, dan menurunkan angka persalinan dengan operasi termasuk bedah caesar (Marmi, 2016).

Begitupun dengan hasil penelitian Irawati (2019) terdapat korelasi dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil sebelum operasi sectio caesarea, artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin ringan tingkat kecemasan ibu hamil di ruang penerimaan Instalasi Bedah Sentral RSUD Karanganyar. Hasil Penelitian Frida (2021) menunjukkan bahwa mayoritas pasien mendapat dukungan keluarga dan tingkat kecemasan mayoritas ringan, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pra operasi.

Pasien pra operasi yang mendapat dukungan keluarga, tingkat keemasannya akan lebih ringan. Dukungan dari keluarga seperti memberi perhatian, saran, support dan kebutuhan pembiayaan. Hal ini akan menimbulkan semangat pada pasien dalam menghadapi operasi dan menjalani proses

pengobatan. Keluarga diharapkan agar selalu memberikan perhatian, saran, support pada anggota keluarga yang akan menghadapi operasi (Irawati, 2019)

SIMPULAN

Terdapat hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu sebesar $0,002 < 0,05$ dan hubungan KIE bidan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebelum sectio caesarea di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu sebesar $0,025 < 0,05$.

SARAN

Dukungan suami akan membuat ibu merasa diperhatikan sehingga ibu akan merasa lebih aman dan kecemasan yang dialami ibu pre SC akan berkurang. KIE bidan sangat penting dalam menambah wawasan ibu terkait seputar persiapan SC. Pengetahuan yang diperoleh akan membuat ibu lebih siap menghadapi proses persalinan sehingga akan berefek terhadap kecemasan ibu

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, dkk. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi Pada Pasien Sectio Caesarea Di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang* (Vol. 8, Issue Vol.1 januari 2017). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
- Anik M. (2016). *Manajemen Kebidanan Terlengkap* (M. Ari, Ed.). CV. Trans Info Media.
- Firrahmawati L. (2017). Penerapan modul konseling kehamilan Terhadap peningkatan sikap bidan Dalam konseling antenatal care. *Gaster*, XV(2 Agustus 2017).
- Handajani, S. (2016). *Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan*. TIM P2M2 BPPSDMK.
- Hasanah M. (2019). *Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Pengurangan Rasa Cemas Pada Proses Persalinan Ibu Primigravida Kala I Di Klinik Pratama Jannah Medan Tembung tahun 2018*.
- Hastuti, D. (2015). *Hubungan Pengetahuan tentang Sectio Caesarea dengan Kecemasan Ibu Pre Operasi di Ruang Catleya Rumah Sakit Panti Waluyo Srakarta* (Vol. 151, pp. 10–17).
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Badan Penerbit FKUI.
- Irawati, A. E., & dkk. (2019). Korelasi Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Sebelum Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Karanganyar. In *Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada*.
- Kurniarum, A. (2016). *Asuhan kebidanan persalina dan bayi baru lahir: Vol. Cetakan pertama*. BPPSDMK.
- Marmi. (2016). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Pustaka Belajar.

- Meiranny. (2018). *Pengaturan Lingkungan Persalinan Sebagai Upaya Peningkatan Kenyamanan Dan Keuasan Persalinan*. Cetakan Pertama. Semarang:Unissula Press.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Setiyowati, A. dkk. (2017). Hubungan pendampingan keluarga dengan Lama proses persalinan kala I di puskesmas karangdoro Kota semarang. *Jurnal Kebidanan*, 6(2), 74–79.
- Siska. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*. (<http://skripsi.ac.id>)
- Stuart, W. (2017). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Penerbit EGC.
- Syamida, U. (2019). Skripsi. Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dengan Kecemasan Pasien Pre Section Caesarea Di RSUD Kota Langsa Tahun 2019. In *Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan*.
- Widiawati, E. (2018). Skripsi Hubungan dukungan keluarga dengan intensi berhenti Konsumsi minuman keras pada remaja usia 15-21 tahun Berbasis theory plan behavior model. In *Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang 2018*.
- Yulizawati, dkk. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Edisi Pertama. Sidoardjo:Indomedia Pustaka.
- Zuhrotunida. (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu Hamil menghadapi proses persalinan di puskesmas Kecamatan mauk kabupaten tangerang tahun 2016. In *Jurnal JKFT* (Vols. 2, Juli –Desember, pp. 60–70). Universitas Muhammadiyah